

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN BANK UMUM SWASTA
NASIONAL DENGAN METODE CAMEL
(Studi Empirik Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di
Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013)**

NASKAH PUBLIKASI



Disusun oleh :
APRILIANINGSIH AISYAH
B 100 110 007

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2015**

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini telah membaca Naskah Publikasi dengan judul:

ANALISIS KINERJA KEUANGAN BANK UMUM SWASTA NASIONAL DENGAN METODE CAMEL (Studi Empirik Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013)

Yang disusun oleh :

APRILIANINGSIH AISYAH

B 100 110 007

Penandatangan berpendapat bahwa Naskah Publikasi tersebut telah memenuhi syarat untuk diterima

Surakarta, 12 Februari 2015

Pembimbing Utama




(Zulfa Irawati, SE, M.Si.)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta




(Dr. Triyono, SE, M.Si.)

ABSTRAKSI

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis kinerja keuangan Bank Umum Swasta Nasional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2013 dengan metode CAMEL.

Dalam penelitian ini menggunakan sampel perusahaan Bank Umum Swasta Nasional Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2009-2013 yaitu sebanyak 20 sampel, teknik pengambilan sampel menggunakan metode *Purposive Sampling*. Teknik analisis data dengan metode CAMEL menggunakan rasio *Capital Adequacy Ratio*, Kualitas Aktiva Produktif, Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif, *Net Profit Margin*, *Return On Asset*, rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional, dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR).

Penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan Bank Umum Swasta Nasional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009 sampai 2013 termasuk dalam kategori sehat dengan metode CAMEL.

Kata Kunci: *Capital Adequacy Ratio*, Kualitas Aktiva Produktif, Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif, *Net Profit Margin*, *Return On Asset*, rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional, dan *Loan to Deposit Ratio*.

PENDAHULUAN

Krisis ekonomi moneter tahun 1997 yang melanda Indonesia memberikan dampak sangat besar bagi bisnis perbankan Indonesia. Tingkat kecukupan modal yang sangat kurang, *negatif spread* yaitu kerugian dari selisih suku bunga pinjaman lebih besar dari suku bunga kredit yang menyebabkan bank tidak mampu menciptakan *earning* yang menimbulkan dampak negatif bagi kinerja keuangan perbankan nasional, kinerja manajemen yang kurang profesional dan berhati-hati juga berdampak atas banyaknya kredit bermasalah, dan penurunan kualitas aset bank sebagai dampak dari krisis moneter tersebut.

Perbankan mempunyai peran dalam mendorong pertumbuhan perekonomian sebuah negara karena perannya sebagai *financial intermediary* antara pihak-pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana, memperlancar lalu lintas pembayaran dengan aman; praktis; ekonomis, tempat menabung yang produktif dan efektif, penjamin penyelesaian pembayaran, penjamin penyelesaian proyek, dan menyediakan berbagai jasa keuangan lainnya. Bank juga dapat dikatakan sebagai lembaga kepercayaan masyarakat dan bagian dari sistem moneter yang mempunyai kedudukan strategis sebagai penunjang pembangunan ekonomi sebuah negara.

Laporan keuangan adalah catatan yang berisi berbagai informasi posisi keuangan yang mencerminkan kinerja sebuah perusahaan dalam kegiatan operasionalnya. Jika dalam perusahaan bank juga dapat memberikan gambaran terhadap kinerja bank tersebut. Informasi yang diuraikan dalam laporan keuangan tersebut dapat menjadi referensi bagi pihak yang terkait seperti investor, masyarakat, kreditur, pemerintah, dan Bank Indonesia.

Berdasarkan uraian tersebut diatas, maka penulis tertarik mengangkat permasalahan tentang kinerja keuangan perbankan dengan mengambil judul **“Analisis Kinerja Keuangan Bank Umum Swasta Nasional dengan Metode CAMEL (Studi Empirik Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013)”**.

METODE PENELITIAN

Lokasi penelitian menggunakan observasi tidak langsung melalui *website* Bursa Efek Indonesia, laporan keuangan yang diterbitkan melalui Indonesian Capital Directory (ICMD) dan melalui *website* Bank Indonesia. Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif.

Penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder adalah hasil pengumpulan oleh orang lain dengan maksud tersendiri dan mempunyai kategorisasi atau klasifikasi menurut keperluan mereka. Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah semua Bank Umum Swasta Nasional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2009, 2010, 2011, 2012, dan 2013. Populasi dalam penelitian ini adalah 24 Bank Umum Swasta Nasional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *Purposive Sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kepustakaan yang mengumpulkan data-data dari studi pustaka dari buku-buku, jurnal, *website*, dan bahan-bahan yang dapat mendukung dalam penelitian ini.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Permodalan

Tabel IV. I
Perhitungan rata-rata *Capital Adequacy Ratio* per tahun (dalam %)

NO	NAMA BANK	TAHUN				
		2009	2010	2011	2012	2013
1	PT. BANK ARTHA GRAHA	13,69	13,39	12,55	16,3	15,75
2	PT. BANK BUKOPIN	14,36	11,81	12,7	16,34	15,12
3	PT. BANK BUMI ARTA	28,42	24,65	19,96	19,18	16,99
4	PT. BANK CENTRAL ASIA	15,33	13,5	12,75	14,24	15,66
5	PT. BANK CIMB NIAGA	13,59	13,27	13,09	15,08	15,38
6	PT. BANK DANAMON	20,65	16,04	25,62	18,38	17,86
7	PT. BANK EKONOMI RAHARJA	21,75	19,05	16,37	14,21	13,01
8	PT. BANK HIMPUNAN SAUDARA 1906	13,96	19,69	13,38	10,35	13,07

NO	NAMA BANK	TAHUN				
		2009	2010	2011	2012	2013
9	PT. BANK ICB BUMIPUTERA	11,19	12,64	10,12	11,21	13,09
10	PT. BANK INTERNASIONAL INDONESIA	14,71	12,74	12,02	12,55	12,97
11	PT. BANK MAYAPADA INTERNATIONAL	17,05	20,4	16,49	12,58	14,07
12	PT. BANK MEGA	18,01	15,03	11,54	17,6	15,74
13	PT. BANK MUTIARA	10,02	11,16	9,41	10,09	14,03
14	PT. BANK NUSANTARA PARAHYANGAN	12,56	12,76	13,45	12,17	15,75
15	PT. BANK OCBC NISP	18	17,62	13,75	16,49	19,28
16	PT.BANK OF INDIA INDONESIA	32,9	26,91	23,19	21,1	15,28
17	PT. BANK PERMATA	12,17	14,05	14,07	15,86	10,23
18	PT. BANK QNB KESAWAN	12,47	9,92	45,7	27,76	18,73
19	PT. BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA	19,64	14,95	16,39	14,8	21,6
20	PT. BANK WINDU KETJANA INDONESIA	16,88	17,11	11,67	13,86	14,68
	RATA-RATA RASIO	16,87	15,84	16,21	15,51	15,42

Sumber: Data diolah

Berdasarkan nilai rata-rata rasio *Capital Adequacy Ratio* per tahun 2009, 2010, 2011, 2012, 2013 meskipun mengalami fluktuasi, namun sesuai dengan peraturan Bank Indonesia, rata-rata *Capital Adequacy Ratio* selama periode 2009-2013 adalah sehat karena rata-rata rasio *Capital Adequacy Ratio* lebih dari 8%.

2. Asset

- Penelitian ini menggunakan rasio Kualitas Aktiva Produktif (KAP) untuk mengukur seberapa besar tingkat pengembalian dana yang ditanamkan.

Tabel IV. II
Perhitungan rata-rata Kualitas Aktiva Produktif per tahun (dalam %)

NO	NAMA BANK	TAHUN				
		2009	2010	2011	2012	2013
1	PT. BANK ARTHA GRAHA	4,61	2,43	3,04	3,22	4,39
2	PT. BANK BUKOPIN	2,13	4,03	3,17	2,88	2,36
3	PT. BANK BUMI ARTA	1,23	1,86	1,09	0,81	0,004
4	PT. BANK CENTRAL ASIA	0,4	0,55	0,61	0,72	0,49
5	PT. BANK CIMB NIAGA	3,11	2,05	3,08	2,72	2,75
6	PT. BANK DANAMON	4,4	4,16	3,4	3,51	2,57
7	PT. BANK EKONOMI RAHARJA	0,55	0,38	0,42	0,32	0,6
8	PT. BANK HIMPUNAN SAUDARA 1906	0,99	1,77	1,67	1,66	2,09

NO	NAMA BANK	TAHUN				
		2009	2010	2011	2012	2013
9	PT. BANK ICB BUMIPUTERA	4,77	17,43	4,77	4,02	0,81
10	PT. BANK INTERNASIONAL INDONESIA	3,1	3,82	2,52	2,25	2,25
11	PT. BANK MAYAPADA INTERNATIONAL	3,66	4,96	2,67	2,87	2,33
12	PT. BANK MEGA	1,29	0,99	1,15	2,05	2,38
13	PT. BANK MUTIARA	41,84	33,84	5,4	9,83	13,65
14	PT. BANK NUSANTARA PARAHYANGAN	1,48	0,6	0,92	0,94	0,94
15	PT. BANK OCBC NISP	0,17	1,74	1,22	1,01	0,81
16	PT.BANK OF INDIA INDONESIA	2,83	3,65	2,23	2,13	1,12
17	PT. BANK PERMATA	4,41	12,95	4,24	1,75	1,53
18	PT. BANK QNB KESAWAN	3,92	2,05	2,3	6,91	0,71
19	PT. BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA	3,31	9,14	3,71	2,84	1,86
20	PT. BANK WINDU KETJANA INDONESIA	1,36	1,88	2,23	1,94	7,53
	RATA-RATA RASIO	4,48	5,52	2,49	2,72	2,56

Sumber: Data diolah

Dianalisi dari rata-rata rasio Kualitas Aktiva Produktif tahun 2009 mendapat predikat sehat, 2010 berpredikat sehat, 2011 mendapat predikat sehat, 2012 sampai tahun 2013 berpredikat sehat, karena rata-rata rasio Kualitas Aktiva Produktif lebih dari 10,35%.

- b. Dalam penelitian ini menggunakan rasio Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP) untuk menunjukkan kemampuan bank dalam menjaga pinjaman yang disalurkan semakin baik.

Tabel IV. II
Perhitungan rata-rata Penyisihan Penghapusan Aktiva Tetap per tahun (dalam %)

NO	NAMA BANK	TAHUN				
		2009	2010	2011	2012	2013
1	PT. BANK ARTHA GRAHA	21,6	41,75	32,02	33,15	24,4
2	PT. BANK BUKOPIN	29,3	22,48	26,14	29,2	38,36
3	PT. BANK BUMI ARTA	71,59	67,73	115,99	128,29	273,96
4	PT. BANK CENTRAL ASIA	185,2	159,24	183,63	146,2	216,82
5	PT. BANK CIMB NIAGA	35,57	53,65	39,05	39,48	40,12
6	PT. BANK DANAMON	22,38	25,42	29,93	40,15	39,34
7	PT. BANK EKONOMI RAHARJA	99,38	237,95	228,27	326,61	175,69
8	PT. BANK HIMPUNAN SAUDARA 1906	108,79	43,65	44,37	47,18	35,94
9	PT. BANK ICB BUMIPUTERA	0,83	6,4	24,92	29,01	124,21
10	PT. BANK INTERNASIONAL INDONESIA	31,85	31,58	41,19	45,06	46,54
11	PT. BANK MAYAPADA INTERNATIONAL	28,3	21,65	40,61	36,74	51,78

NO	NAMA BANK	TAHUN				
		2009	2010	2011	2012	2013
12	PT. BANK MEGA	56,54	100,27	88,97	31,2	335,32
13	PT. BANK MUTIARA	1,3	2,24	2,33	11,09	7,22
14	PT. BANK NUSANTARA PARAHYANGAN	71,87	185,52	116,35	117,73	115,64
15	PT. BANK OCBC NISP	81,99	59,52	103,33	109,94	128,04
16	PT.BANK OF INDIA INDONESIA	30,23	27,93	44,97	42,47	93,47
17	PT. BANK PERMATA	26,89	38,91	25,74	66,31	76,6
18	PT. BANK QNB KESAWAN	35,16	46,39	68,17	13,41	156,4
19	PT. BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA	27,91	10,31	25,35	29,08	48,61
20	PT. BANK WINDU KETJANA INDONESIA	44,51	69,61	50,03	60,07	77,97
	RATA-RATA RASIO	50,55	62,6	66,57	69,12	105,32

Sumber: Data diolah

Analisis rata-rata rasio Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif tahun 2009 mendapatkan predikat tidak sehat karena kurang dari 51%, pada tahun 2010 berpredikat kurang sehat karena berada pada interval lebih dari 50% dan kurang dari 66%, disamping itu pada tahun 2011 dan 2012 mendapat predikat cukup sehat karena berada pada interval lebih dari 66% namun kurang dari 81%, tahun 2013 berpredikat sehat karena rata-rata rasio Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif lebih dari 81%.

3. Manajemen

Tabel IV. IV
Perhitungan rata-rata *Net Profit Margin* per tahun (dalam %)

NO	NAMA BANK	TAHUN				
		2009	2010	2011	2012	2013
1	PT. BANK ARTHA GRAHA	66,48	64,8	76,04	97,07	84,61
2	PT. BANK BUKOPIN	69,13	77,12	80,1	78,9	75,6
3	PT. BANK BUMI ARTA	68,94	75,83	115,51	77,7	74,96
4	PT. BANK CENTRAL ASIA	79,67	85,12	81,63	84,6	76,76
5	PT. BANK CIMB NIAGA	71,28	82,67	77,46	74,88	54,72
6	PT. BANK DANAMON	55,09	73,09	64,44	79,55	79,01
7	PT. BANK EKONOMI RAHARJA	79,71	64,27	73,11	90,03	97,06
8	PT. BANK HIMPUNAN SAUDARA 1906	68,34	64,01	80,6	57,81	53,28
9	PT. BANK ICB BUMIPUTERA	52,92	41,73	67,04	38,71	137,1
10	PT. BANK INTERNASIONAL INDONESIA	-109,9	107,72	80,93	127,03	55,19
11	PT. BANK MAYAPADA INTERNATIONAL	71,27	80,59	78,38	76,9	72,12

NO	NAMA BANK	TAHUN				
		2009	2010	2011	2012	2013
12	PT. BANK MEGA	86,36	89,09	89,37	90,55	92,31
13	PT. BANK MUTIARA	230,66	88,56	96,6	109,78	98,4
14	PT. BANK NUSANTARA PARAHYANGAN	66,38	75,4	75,55	74,47	79,66
15	PT. BANK OCBC NISP	80,15	58,19	75,44	85,7	75,02
16	PT. BANK OF INDIA INDONESIA	73,21	72,92	74,51	80,32	86,99
17	PT. BANK PERMATA	70,73	94,35	87,48	80,85	82,87
18	PT. BANK QNB KESAWAN	46,42	10,84	52,96	90,14	-61,45
19	PT. BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA	19,87	72,07	80,48	68,34	78,78
20	PT. BANK WINDU KETJANA INDONESIA	74,36	84,04	95,46	74,25	69,99
	RATA-RATA RASIO	66,05	73,12	80,16	81,88	73,15

Sumber: Data diolah

Berdasarkan analisis nilai rata-rata *Net Profit Margin* mengalami kenaikan pada tahun 2009-2012 dan mengalami penurunan pada tahun 2013, namun dari kelima periode tersebut mendapat predikat sehat karena rata-rata rasio *Net Profit Margin* menghasilkan nilai positif bukan negatif yang mengindikasikan bahwa dapat menghasilkan Net Income dari kegiatan operasional dan *Net Profit Margin*.

4. *Earning*

- a. Dalam penelitian ini menggunakan rasio *Return On Asset* (ROA) untuk mengukur kemampuan bank dalam menghasilkan laba dengan aktiva yang dimiliki.

Tabel IV. V
Perhitungan rata-rata *Return On Asset* per tahun (dalam %)

NO	NAMA BANK	TAHUN				
		2009	2010	2011	2012	2013
1	PT. BANK ARTHA GRAHA	0,42	0,69	0,66	0,68	1,39
2	PT. BANK BUKOPIN	1,44	1,42	1,68	1,64	1,75
3	PT. BANK BUMI ARTA	1,71	1,42	1,92	2,22	1,95
4	PT. BANK CENTRAL ASIA	3,13	3,15	3,49	3,37	3,61
5	PT. BANK CIMB NIAGA	2,02	2,29	2,58	2,88	2,66
6	PT. BANK DANAMON	2,45	3,61	2,4	3,1	2,42
7	PT. BANK EKONOMI RAHARJA	2,09	1,84	1,35	0,97	1,13
8	PT. BANK HIMPUNAN SAUDARA 1906	2,13	2,51	2,4	2,1	2,04
9	PT. BANK ICB BUMIPUTERA	0,16	0,45	-1,71	0,08	-0,82

NO	NAMA BANK	TAHUN				
		2009	2010	2011	2012	2013
10	PT. BANK INTERNASIONAL INDONESIA	0,07	0,76	0,98	1,31	1,35
11	PT. BANK MAYAPADA INTERNATIONAL	0,78	1,05	1,78	2,05	2,12
12	PT. BANK MEGA	1,61	2,01	1,91	2,37	0,95
13	PT. BANK MUTIARA	3,27	2,02	1,85	0,95	-7,64
14	PT. BANK NUSANTARA PARAHYANGAN	1,06	0,13	1,39	1,4	1,42
15	PT. BANK OCBC NISP	1,8	1,13	1,68	1,54	1,57
16	PT. BANK OF INDIA INDONESIA	3,29	3,06	3,1	2,9	3,04
17	PT. BANK PERMATA	1,36	1,74	1,44	1,45	1,39
18	PT. BANK QNB KESAWAN	0,27	0,16	0,43	-0,74	0,05
19	PT. BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA	0,15	0,63	1,29	1,27	1,4
20	PT. BANK WINDU KETJANA INDONESIA	0,82	0,87	0,75	0,2	0,5
	RATA-RATA RASIO	1,50	1,55	1,57	1,59	1,11

Sumber: Data diolah

Dianalisis dari nilai rata-rata rasio *Return On Asset* menunjukkan kenaikan pada periode 2009 ke 2010, 2010 ke tahun 2011 dan 2011 ke 2012 dan mengalami penurunan pada tahun 2013. Rata-rata rasio *Return On Asset* dari tahun 2009-2013 mendapat predikat sehat karena lebih dari 1,22%. Namun pada tahun 2013 mendapatkan predikat cukup sehat dikarenakan berada pada interval lebih dari 0,99% dan dibawah 1,21%.

- b. Penelitian ini menggunakan rasio Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam kegiatan operasionalnya.

Tabel IV. VI
Perhitungan rata-rata Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional per tahun (dalam %)

NO	NAMA BANK	TAHUN				
		2009	2010	2011	2012	2013
1	PT. BANK ARTHA GRAHA	96,24	91,75	92,43	93,03	85,27
2	PT. BANK BUKOPIN	87,33	84,98	82,05	81,42	82,73
3	PT. BANK BUMI ARTA	82,35	85,16	86,68	78,14	82,32
4	PT. BANK CENTRAL ASIA	69,7	64,31	60,87	62,41	61,52
5	PT. BANK CIMB NIAGA	82,94	76,73	76,32	71,35	73,03
6	PT. BANK DANAMON	86,46	74,93	79,67	49,65	83,29
7	PT. BANK EKONOMI RAHARJA	77,65	76,32	81	90,02	94,13

NO	NAMA BANK	TAHUN				
		2009	2010	2011	2012	2013
8	PT. BANK HIMPUNAN SAUDARA 1906	86,08	82,49	80,01	81,48	85,21
9	PT. BANK ICB BUMIPUTERA	99,48	96,96	114,63	99,62	107,77
10	PT. BANK INTERNASIONAL INDONESIA	102,64	92,38	115,22	87,43	84,66
11	PT. BANK MAYAPADA INTERNATIONAL	93,83	90,18	65,91	70,55	78,58
12	PT. BANK MEGA	85,87	77,79	81,81	76,73	90,53
13	PT. BANK MUTIARA	92,72	81,75	87,22	92,96	173,8
14	PT. BANK NUSANTARA PARAHYANGAN	89,35	85,17	85,77	85,18	86,25
15	PT. BANK OCBC NISP	84,37	82,72	79,82	79,25	78,41
16	PT.BANK OF INDIA INDONESIA	72,89	73,42	67,98	72,31	69,09
17	PT. BANK PERMATA	89,99	84,01	85,42	83,13	84,99
18	PT. BANK QNB KESAWAN	96,32	95,57	96,37	108,08	100,81
19	PT. BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA	97,68	95,96	91,65	86,54	85,88
20	PT. BANK WINDU KETJANA INDONESIA	91,92	91,21	92,97	81,74	84,89
	RATA-RATA RASIO	88,3	84,2	85,19	81,55	88,66

Sumber: Data diolah dan Hasil Analisis

Hasil analisa perhitungan rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional tahun 2009, 2010, 2011, 2012, 2013 menunjukkan bahwa predikat tingkat kesehatan untuk rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional adalah sehat sesuai kriteria Bank Indonesia dikarenakan kurang dari 93,52%.

5. Likuiditas

Dalam penelitian ini menggunakan rasio *Liquidity to deposit* (LDR) untuk mengukur kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan.

Tabel IV. VII
Perhitungan rata-rata *Loan to deposit* per tahun (dalam %)

NO	NAMA BANK	TAHUN				
		2009	2010	2011	2012	2013
1	PT. BANK ARTHA GRAHA	82,75	74,81	80,44	87,36	88,41
2	PT. BANK BUKOPIN	75,28	70,71	83,75	82,65	84,97
3	PT. BANK BUMI ARTA	49,67	53,27	66,42	76,97	83,72
4	PT. BANK CENTRAL ASIA	48,76	54,07	61,35	68,62	74,91
5	PT. BANK CIMB NIAGA	93,72	85,67	91,51	90,21	88,85
6	PT. BANK DANAMON	85,82	91,25	95,99	98,63	111,76

NO	NAMA BANK	TAHUN				
		2009	2010	2011	2012	2013
7	PT. BANK EKONOMI RAHARJA	44,76	61,67	69,24	81,15	82,3
8	PT. BANK HIMPUNAN SAUDARA 1906	93,54	98,3	81,02	85,4	89,98
9	PT. BANK ICB BUMIPUTERA	87,31	83,57	82,25	78,38	78,69
10	PT. BANK INTERNASIONAL INDONESIA	76,69	81,24	180,36	85,72	87,3
11	PT. BANK MAYAPADA INTERNATIONAL	82,14	76,08	80,33	79,67	85,05
12	PT. BANK MEGA	55,95	55,86	63,33	51,94	56,76
13	PT. BANK MUTIARA	54,57	54,07	81,61	81,32	87,63
14	PT. BANK NUSANTARA PARAHYANGAN	73,13	79,71	85,96	84,1	83,6
15	PT. BANK OCBC NISP	70,47	78,84	85,82	84,87	89,94
16	PT.BANK OF INDIA INDONESIA	75,84	85,68	84,36	92,56	92,96
17	PT. BANK PERMATA	86,13	85,16	81,42	87,47	87,26
18	PT. BANK QNB KESAWAN	66,13	70,57	74,34	86,12	90,11
19	PT. BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA	77,93	77,9	62,9	79,82	87,36
20	PT. BANK WINDU KETJANA INDONESIA	64,43	80,14	78,35	80,25	83,11
	RATA-RATA RASIO	72,25	74,95	83,54	82,16	85,74

Sumber: Data diolah dan Hasil Analisis

Dilihat dari hasil analisis rata-rata rasio *Loan to Deposit Ratio* tahun 2009, 2010, 2011, 2012, 2013 mendapatkan predikat sehat karena kurang dari 94,75% dan memenuhi kriteria dari Bank Indonesia.

Pembahasan

Setelah menganalisis kinerja keuangan bank untuk setiap rasio dengan metode CAMEL kemudian dari kelima rasio yang telah diuraikan diatas tersebut, langkah berikutnya adalah merangkum dan membahas hasil penelitian semua rasio dan menentukan kinerja keuangan Bank Umum Swasta Nasional untuk lima tahun baik untuk rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR), Kualitas Aktiva Produktif (KAP) dan Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP), variabel *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Asset* (ROA) dan Rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO); dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR), sehingga hasil penelitian dapat diperoleh sebagai berikut:

Tabel IV. VIII
Perhitungan hasil rata-rata per rasio dari seluruh tahun (dalam %)

ASPEK		TAHUN dan KRITERIA										RATA-RATA RASIO	
		2009	Predikat	2010	Predikat	2011	Predikat	2012	Predikat	2013	Predikat		
CAPITAL	CAR	16,87%	Sehat	15,84%	Sehat	16,21%	Sehat	15,51%	Sehat	15,42%	Sehat	15,97%	Sehat
ASSET	KAP	4,48%	Sehat	5,52%	Sehat	2,49%	Sehat	2,72%	Sehat	2,56%	Sehat	3,55%	Sehat
	PPAP	50,55%	Tidak sehat	62,60%	Kurang sehat	66,57%	Cukup sehat	69,12%	cukup sehat	105,32%	Sehat	70,83%	Cukup Sehat
MANAGEMENT	NPM	66,05%	Sehat	73,12%	Sehat	80,16%	Sehat	81,88%	Sehat	73,15%	Sehat	74,87%	Sehat
EARNING	ROA	1,50%	Sehat	1,55%	Sehat	1,57%	Sehat	1,59%	Sehat	1,11%	Cukup Sehat	1,46%	Sehat
	BOPO	88,30%	Sehat	84,20%	Sehat	85,19%	Sehat	81,55%	Sehat	88,66%	Sehat	85,58%	Sehat
LIQUIDITY	LDR	72,25%	Sehat	74,95%	Sehat	83,54%	Sehat	82,16%	Sehat	85,74%	Sehat	79,73%	Sehat

Keterangan:

Rata-rata rasio *Capital Adequacy Ratio* adalah dengan menjumlahkan hasil perhitungan rasio *Capital Adequacy Ratio* per tahun yaitu sebesar 16,87%, 15,84%, 16,21%, 15,51%, dan 15,42% kemudian dibagi lima. Untuk rata-rata rasio Kualitas Aktiva Produktif, Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif, *Net Profit Margin*, *Return On Asset*, rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional dan *Loan to Deposit Ratio* dilakukan dengan cara yang sama yaitu dengan menjumlahkan hasil rata-rata per rasio terkait selama lima tahun kemudian dibagi lima.

Dari langkah diatas, maka langkah berikutnya menentukan kinerja keuangan Bank Umum Swasta Nasional dari hasil perhitungan rata-rata per rasio semua tahun penelitian. Hasil perhitungan rata-rata *Capital Adequacy Ratio* pada tahun 2009, 2010, 2011, 2012, 2013 sebesar 15,97% menunjukan bahwa kinerja Bank Umum Swasta Nasional dilihat dari aspek *Capital Adequacy Ratio* mendapat predikat sehat karena nilai rata-rata *Capital Adequacy Ratio* lebih dari 8%.

Hasil rata-rata rasio Kualitas Aktiva Produktif selama lima tahun periode 2009 sampai 2013 memperoleh hasil sebesar 3,55% yang menunjukan bahwa kinerja Bank Umum Swasta Nasional dianalisis dari aspek rasio Kualitas Aktiva Produktif memperoleh predikat sehat karena rata-rata rasio Kualitas Aktiva Produktif kurang dari 10,35%.

Hasil perhitungan rata-rata rasio Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif selama periode lima tahun yaitu tahun 2009, 2010, 2011, 2012, 2013 sebesar 70,83%, menunjukan bahwa kinerja Bank Umum Swasta Nasional dianalisis dari aspek rasio Penyisihan Penghapusan Aktiva Tetap mendapatkan predikat cukup sehat karena rata-rata rasio Penyisihan Penghapusan Aktiva Tetap berada diantara 66% dan 81%.

Hasil rata-rata rasio *Net Profit Margin* selama lima tahun periode 2009 sampai 2013 memperoleh hasil sebesar 74,87% yang menunjukan bahwa kinerja Bank Umum Swasta Nasional dianalisis dari aspek rasio *Net Profit Margin* memperoleh predikat sehat karena rata-rata rasio *Net Profit Margin* menghasilkan

nilai positif bukan negatif yang mengindikasikan bahwa Bank Umum Swasta Nasional dapat menghasilkan *Net Income* dari kegiatan operasi pokoknya dan tidak berada dibawah 50%.

Hasil perhitungan rata-rata rasio *Return On Asset* selama lima periode yaitu tahun 2009, 2010, 2011, 2012, 2013 sebesar 1,46%, menunjukan bahwa kinerja Bank Umum Swasta Nasional dilihat dari aspek rasio *Return On Asset* mendapat predikat sehat karena nilai rata-rata *Return On Asset* lebih dari 1,22%.

Hasil rata-rata rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional selama lima tahun periode 2009 sampai 2013 memperoleh hasil sebesar 85,58% yang menunjukan bahwa kinerja Bank Umum Swasta Nasional dilihat dari aspek rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional memperoleh predikat sehat karena rata-rata Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional kurang dari 93,52%.

Hasil perhitungan rata-rata rasio *Loan to Deposit Ratio* selama lima tahun periode yaitu tahun 2009, 2010, 2011, 2012, dan 2013 sebesar 79,73% menunjukan bahwa kinerja Bank Umum Swasta Nasional dianalisa dari aspek rasio *Loan to Deposit Ratio* memperoleh predikat sehat karena nilai rata-rata kurang dari 94,75%.

Dari penelitian ini, langkah terakhir adalah menentukan kinerja Bank Umum Swasta Nasional dengan metode CAMEL yang menunjukan bahwa aspek Permodalan yang menggunakan variabel *Capital Adequacy Ratio* berpredikat sehat; aspek Kualitas Aktiva yang menggunakan rasio Kualitas Aktiva Produktif memperoleh predikat sehat dan rasio Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif berpredikat cukup sehat; sedangkan aspek *Management* yang menggunakan proksi *Net Profit Management* mendapatkan predikat sehat; aspek *Earning* terdiri dari rasio *Return On Asset* mendapatkan predikat sehat dan rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional berpredikat sehat; aspek *Liquidity* yang menggunakan rasio *Liquidity to Deposit Ratio* memperoleh predikat sehat. Jadi kinerja Bank Umum Swasta Nasional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2013 termasuk dalam kategori sehat dengan metode CAMEL.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil analisis perhitungan rata-rata per rasio semua tahun penelitian. Hasil perhitungan rata-rata *Capital Adequacy Ratio* pada tahun 2009-2013 menunjukkan rata-rata rasio sebesar 15,97% menunjukkan bahwa kinerja Bank Umum Swasta Nasional dilihat dari aspek *Capital Adequacy Ratio* mendapat predikat sehat karena nilai rata-rata *Capital Adequacy Ratio* lebih dari 8%.
2. Berdasarkan pada hasil analisis rata-rata rasio Kualitas Aktiva Produktif selama lima tahun periode 2009 sampai 2013 memperoleh hasil sebesar 3,55% yang menunjukkan bahwa kinerja Bank Umum Swasta Nasional dianalisis dari aspek rasio Kualitas Aktiva Produktif memperoleh predikat sehat karena rata-rata rasio Kualitas Aktiva Produktif kurang dari 10,35%. Sedangkan, berdasarkan pada analisis hasil perhitungan rata-rata rasio Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif selama periode lima tahun yaitu tahun 2009-2013 sebesar 70,83%, menunjukkan bahwa kinerja Bank Umum Swasta Nasional dianalisis dari aspek rasio Penyisihan Penghapusan Aktiva Tetap mendapatkan predikat cukup sehat karena rata-rata rasio Penyisihan Penghapusan Aktiva Tetap berada diantara 66% dan 81%.
3. Berdasarkan pada hasil analisis rata-rata rasio *Net Profit Margin* selama lima tahun periode 2009 sampai 2013 memperoleh hasil sebesar 74,87% yang menunjukkan bahwa kinerja Bank Umum Swasta Nasional dianalisis dari aspek rasio *Net Profit Margin* memperoleh predikat sehat karena rata-rata rasio *Net Profit Margin* menghasilkan nilai positif bukan negatif yang mengindikasikan bahwa Bank Umum Swasta Nasional dapat menghasilkan *Net Income* dari kegiatan operasi pokoknya dan tidak berada dibawah 50%.
4. Berdasarkan pada analisis perhitungan rata-rata rasio *Return On Asset* selama lima periode yaitu tahun 2009, 2010, 2011, 2012, 2013 sebesar 1,46%, menunjukkan bahwa kinerja Bank Umum Swasta Nasional dilihat dari aspek rasio *Return On Asset* mendapat predikat sehat karena nilai rata-rata *Return On Asset* lebih dari 1,22%. Sedangkan pada analisis hasil rata-rata rasio Biaya

Operasional terhadap Pendapatan Operasional selama lima tahun periode 2009 sampai 2013 memperoleh hasil sebesar 85,58% yang menunjukkan bahwa kinerja Bank Umum Swasta Nasional dilihat dari aspek rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional memperoleh predikat sehat karena rata-rata Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional kurang dari 93,52%.

5. Berdasarkan pada analisis hasil perhitungan rata-rata rasio *Loan to Deposit Ratio* selama lima tahun periode yaitu tahun 2009-2013 sebesar 79,73% menunjukkan bahwa kinerja Bank Umum Swasta Nasional dianalisa dari aspek rasio *Loan to Deposit Ratio* memperoleh predikat sehat karena nilai rata-rata kurang dari 94,75%.
6. Berdasarkan pada analisis hasil kinerja keuangan Bank Umum Swasta Nasional dengan metode CAMEL yang menunjukkan bahwa aspek Permodalan yang menggunakan variabel *Capital Adequacy Ratio* berpredikat sehat; aspek Kualitas Aktiva yang menggunakan rasio Kualitas Aktiva Produktif memperoleh predikat sehat dan rasio Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif berpredikat cukup sehat; sedangkan aspek *Management* yang menggunakan proksi *Net Profit Margin* mendapatkan predikat sehat; aspek *Earning* terdiri dari rasio *Return On Asset* mendapatkan predikat sehat dan rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional berpredikat sehat; aspek *Liquidity* yang menggunakan rasio *Loan to Deposit Ratio* memperoleh predikat sehat. Jadi dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan Bank Umum Swasta Nasional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2013 termasuk dalam predikat sehat dengan metode CAMEL. (Hipotesis terbukti)

Saran

1. Bagi pihak manajemen Bank, diharapkan meningkatkan PPAP yang Dibentuk dan Laba Sebelum Pajak. Selain itu diharapkan juga meningkatkan rasio *Capital Adequacy Ratio*, dan *Net Profit Margin*.
2. Untuk peneliti selanjutnya, dapat menggunakan sampel yang lebih banyak atau dengan periode penelitian lebih panjang agar penelitian dapat lebih

tergeneralisasi dan diharapkan dapat menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data pada aspek *Management*.

DAFTAR PUSTAKA

- Arthesa, Ade, dan Edia Handiman. 2006. *Bank dan Lembaga Keuangan Bukan Bank*. Jakarta: Indeks Kelompok Gramedia.
- Arbi, Syarif. 2013. *Lembaga: Perbankan, Keuangan dan Pembiayaan*, cetakan 1.. Yogyakarta: BPFE Universitas Gajah Mada.
- Bank Indonesia. 1997. SK DIR BI Nomor 30/21/KEP/DIR tanggal 30 April 1997. Perihal Tata Cara Penilaian Kesehatan Bank Umum. Jakarta. -.
- Handoko, T. Hani. 2009. *Manajemen*, edisi 2, cetakan 20. Yogyakarta: BPFE Universitas Gajah Mada.
- Hasibuan, H Malayu. 2005. *Dasar-Dasar Perbankan*, cetakan 4. Jakarta: Bumi Aksara.
- Husnan, Suad, dan Enny Pudjiastuti. 2002. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, cetakan 1, edisi 3. Yogyakarta: UMP AMP YKPN.
- Jumingan. 2006. *Analisis Laporan Keuangan*, cetakan 1. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kasmir. 2013. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, edisi revisi, cetakan 12. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kasmir. 2004. *Manajemen Perbankan*, edisi 1, cetakan 5. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kasmir. 2012. *Manajemen Perbankan*, cetakan 11. Jakarta: Rajawali Pers.
- Laluas, Brini A.D; Maryam Mangantar, dan Peggy A. Mekkel. 2014. “Analisis Kinerja Bank BUMN Menggunakan Metode CAMEL”, *Jurnal Emba*, Vol.2, No.3, hal. 176-184.
- Lius, Serina. 2014. “Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode CAMEL Pada PT. Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur Samarinda”, *eJournal Administrasi Bisnis*, Vol.2, No.3, hal. 416-427.
- Manimpurung, Lizi; Sientje C. Nangoy, dan Maryam Mangantar. 2014. “Analisis Kinerja Keuangan dengan menggunakan CAMEL Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.” *Jurnal Emba*, Vol. 2, No. 1, hal. 404-410.
- Nasution, S. 2001. *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, cetakan 4. Jakarta. Bumi Aksara.

- Rivai, Veithzal; Sofyan Basir; Sarwono Sudarto; Arifiandy Permata Veithzal. 2013. *Commercial Bank Management: Manajemen Perbankan dari Teori ke Praktik*, edisi 1, cetakan 1. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sari, Marlupi Nanda Permata. 2006. "Analisis Kinerja Perbankan Dengan menggunakan Metode CAMEL (Studi Pada Bursa Efek Jakarta Periode 2002-2004)". *Skripsi*. Malang: Universitas Brawijaya Malang.
- Sangmi, Mohi-ud-Din, dan Tabassum Nazir. 2010. "Analyzing Financial Performance of Commercial Banks in India : Application of CAMEL Model." *Pak. J. Commer. Soc. Sci*, Vol.4 (1), pp. 40-55.
- Sutojo, Siswanto. 2000. *Strategi Manajemen Kredit Bank Umum Konsep, Teknik, dan Kasus*. Jakarta: Damar Mulia Pustaka.
- Taswan. 2010. *Manajemen Perbankan Konsep, Teknik, dan Aplikasi*, edisi 2, Yogyakarta. UPP STIM YKPN.
- Umam, Khaerul. 2013. *Manajemen Perbankan Syariah*, jilid 1. Bandung. Pustaka Setia.
- . 2014. <http://www.bi.go.id> (diakses 10 Oktober 2014 pukul 11.50 WIB).
- . 2014. <http://www.idx.co.id> (diakses 11 Oktober 2014 pukul 08.10 WIB).